

**PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF
ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA PEREMPUAN
PADA KELAS X DI SMA NEGERI 18 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

ELVIRA MAHARANI

NIM : 06071381924059

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF
ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA PEREMPUAN
PADA KELAS X DI SMA NEGERI 18 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Elvira Maharani

NIM: 06071381924059

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

NIP. 199301252019032017



**PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF
ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA PEREMPUAN
PADA KELAS X DI SMA NEGERI 18 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Elvira Maharani

NIM: 06071381924059



Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jumat

Tanggal : 31 Maret 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. ()
Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. ()

Palembang, 31 Maret 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Elvira Maharani

NIM : 06071381924059

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Kecenderungan Perilaku Agresif Antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 18 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 01 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,

Elvira Maharani

NIM. 06071381924059

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perbedaan Kecenderungan Perilaku Agresif Antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 18 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Fadhlina Rozzaqyah., M.Pd., sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, serta selaku koordinator program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Yosef, M.A., ibu Rahmi Sofah, M.Pd, Kons., ibu Rani Mega putri, M.Pd., Kons., bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.i, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., sebagai Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu kepada saya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan membanggakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 01 Februari 2023

Penulis



Elvira Maharani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat serta kesempatan yang telah diberikan saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik. Puji dan syukur kuucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang baik di sekelilingku. Skripsi ini, saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtua yaitu ayahanda Elviansyah dan ibunda Hartini yang aku sangat sayangi dan cintai. Terimakasih atas semua perjuangan, pengorbanan, doa, serta dukungan baik berupa material dan moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai bentuk rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
- ❖ Ami Heny Herlianti dan abi Satri Mudafirst, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dukungan dalam bentuk apapun, serta doa yang senantiasa mendidik ku sebagai seorang yang disiplin dan bersikap dewasa dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Keluarga besar ayah dan bundaku, terimakasih telah memberikan semangat serta mendukung apapun keputusanku.
- ❖ Dosen Pembimbingku ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd yang senantiasa tulus memberikan bimbingan, saran, dukungan serta meluangkan waktunya membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini, semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.
- ❖ Terima kasih kepada bapak H. Heru Supeno, S.Pd., M. Si selaku kepala SMA Negeri 18 Palembang
- ❖ Terima kasih kepada ibu Sri, dan bu Devi selaku guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 18 Palembang.
- ❖ Adik-adik kelas X di SMA Negeri 18 Palembang, terima kasih sudah bersedia membantu untuk mengisi angket penelitian ini.
- ❖ Saudara ku tercinta Mba Aditha dan Oktaria yang senantiasa memberikan semangat serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Semua seupupu ku yang senantiasa memberikan kebahagiaan dikala duka maupun suka, terimakasih telah mendukung semangat belajarku.
- ❖ Kepada M. Reza Mahendra sebagai teman perjalanan dari masa SMP, terimakasih telah menjadi teman dalam segala hal yang baik, bersedia meluangkan waktunya, mendukung saya dalam kesedihan, menghibur dan memberi motivasi kepada saya untuk meraih mimpi saya.
- ❖ Sahabat-sahabatku dibangku perkuliahan Risa, Bella, Dita, dan Roi Terimakasih telah menemaniku dari awal perkuliahan hingga sekarang dan sudah menjadi penyemangat dan tempatku bercerita tentang apapun,
- ❖ Teman seperbimbingan, Adlia, dan Mutiara terima kasih telah menjadi tempatku bertanya mengenai skripsi dan telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi kita.
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya
- ❖ Terakhir, tetapi tidak kalah penting. Saya ingin berterima kasih kepada diri saya. Karena telah mempercayai saya untuk melakukan semua kerja keras ini, dan karena tidak pernah berhenti untuk menjadi penguat untuk diri sendiri.

MOTTO

*“So Remember me, I will remember you.
And be grateful to me and not to deny me”
(Q.S. Al-Baqoroh:152)*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kecenderungan Perilaku Agresif.....	8
2.1.1 Pengertian Perilaku Agresif.....	8
2.1.2 Bentuk-bentuk Perilaku Agresif	9
2.1.3 Faktor-faktor penyebab perilaku agresif.....	10
2.1.4 Aspek-aspek Perilaku agresif	12
2.1.5 Dimensi-dimensi Perilaku Agresif	12
2.2 Jenis Kelamin	13
2.2.1 Pengertian Jenis Kelamin/Gender.....	13
2.2.2 Indikator Jenis Kelamin.....	14

2.2.3 Perbedaan Peran Laki-laki dan Perempuan	15
2.2.4 Perbedaan Perilaku Agresif Antara Laki-Laki dan Perempuan	16
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	18
3.2 Variabel Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	18
3.4 Populasi dan Sampel	19
3.4.1 Populasi	19
3.4.2 Sampel	20
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.5.1 Lokasi Penelitian	21
3.5.2 Waktu Penelitian	22
3.6 Teknik Pengumpulan data	22
3.7 Uji Instrumen Penelitian	23
3.7.1 Uji Validitas	24
3.7.2 Uji Reliabilitas	26
3.8 Teknik Analisis Data	28
3.8.1 Uji Normalitas	28
3.8.2 Uji Homogenitas	29
3.8.3 Uji Independent Sample T-Test	29
3.9 Hipotesis Penelitian	30
3.10 Prosedur Penelitian	30
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Uji Hipotesis	36
4.2.1 Uji Normalitas Data	36
4.2.2 Uji Homogenitas Data	37
4.2.3 Uji T	37

4.3 Pembahasan.....	39
4.3 Keterbatasan Penelitian	44
BAB V	45
KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	45
1. Bagi Sekolah	45
2. Bagi Guru BK	46
3. Bagi Peserta Didik.....	46
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi siswa kelas X di SMA Negeri 18 Palembang.....	19
Tabel 3. 2 Jumlah sampel pada siswa kelas X di SMA Negeri 18 Palembang	21
Tabel 3. 3 Format Pemilihan Skala	22
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa (Sebelum diuji).....	23
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kecenderungan Perilaku Agresif	25
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Kecenderungan Perilaku Agresif (Setelah di Uji)	26
Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas	27
Tabel 4. 1 Distribusi Tingkat Kecenderungan Perilaku Agresif Keseluruhan	33
Tabel 4. 2 Uji Normalitas	36
Tabel 4. 3 Uji Homogenitas Data	37
Tabel 4. 4 Uji independent t test	38
Tabel 4. 5 nilai rata-rata	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Kecenderungan Perilaku Agresif Keseluruhan	34
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki	34
Gambar 4.3 Diagram Tingkat Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa Perempuan	35
Gambar 4.4 Diagram Nilai Rata-rata.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	53
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	54
Lampiran 3 SK Pembimbing	55
Lampiran 4 SK Penelitian	57
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	58
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	59
Lampiran 7 Dokumentasi Studi Awal Penelitian	60
Lampiran 8 Pedoman Wawancara.....	61
Lampiran 9 Angket Tertutup.....	62
Lampiran 10 Surat Izin Menggunakan Skala Kecenderungan Perilaku Agresif.....	63
Lampiran 11 Tabulasi Hasil Uji Validitas Skala Kecenderungan Perilaku Agresif.....	64
Lampiran 12 Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecenderungan Perilaku Agresif.....	65
Lampiran 13 Tabulasi Data Skala Kecenderungan Perilaku Agresif.....	66
Lampiran 14 Data Tabulasi Kecenderungan Perilaku Agresif Laki-Laki.....	71
Lampiran 15 Data tabulasi Perempuan.....	73
Lampiran 16 Angket Kecenderungan Perilaku Agresif.....	75
Lampiran 17 Foto Penelitian	78
Lampiran 18 Kartu bimbingan skripsi.....	79
Lampiran 19 Hasil Plagiarisme	81

ABSTRAK

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Proses pencarian identitas adalah salah satu kebutuhan diri remaja, pada umumnya remaja mengalami banyak masalah tak jarang remaja menunjukkan kecenderungan perilaku agresif yang merupakan perilaku yang secara sadar dilakukan untuk merusak, membahayakan, ataupun mengancam orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecenderungan perilaku agresif antara siswa laki-laki dengan perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sejumlah 392 siswa, dengan pemilihan *simple random sampling* jumlah sampel yang di ambil adalah 198 siswa, 99 laki-laki dan 99 perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kecenderungan perilaku agresif. Teknik analisis data menggunakan *T test* pada aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga didapatkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan kecenderungan perilaku agresif pada siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki kecenderungan perilaku agresif yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan.

Kata Kunci : Agresif, Remaja, Laki-laki, Perempuan.

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood. The process of finding identity is one of the needs of adolescents. This study aims to determine differences in tendencies of aggressive behavior between male and female students. The method used in this research is comparative quantitative. The population in this study were all students of class X totaling 392 students, with the selection of simple random sampling the number of samples taken were 198 students, 99 boys and 99 girls. Collecting data in this study using a scale of aggressive behavior tendencies. The data analysis technique used the T test in the SPSS version 26 application. The results showed a significance value of 0.001, which means it is smaller than 0.05 so that the results showed that there was a significant difference in the tendency of aggressive behavior in male and female students. The results of this study indicate that male students have a higher tendency to aggressive behavior than female students.

Keywords : *Aggressive, Teen, Boy, Girl.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk tuhan yang paling sempurna, manusia merupakan makhluk yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Manusia dikatakan pula sebagai makhluk sosial karena manusia tidak bisa melepaskan dirinya dari pengaruh orang lain, serta di dalam diri manusia terdapat dorongan untuk berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lain baik itu dari usia anak-anak, remaja maupun dewasa. Aristoteles (384-322 SM) seorang ahli filsafat Yunani kuno (dalam Retalia, dkk., 2022) menyatakan dalam ajarannya, bahwa manusia adalah *zoon politicon* artinya bahwa manusia itu sebagai makhluk, pada dasarnya selalu ingin bergaul dalam masyarakat.

Kehidupan manusia mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan, baik secara fisik maupun kognitif sesuai dengan periode atau fase-fase kehidupannya. Tahap perkembangan kehidupan manusia dimulai dari masa prenatal, anak-anak, remaja, masa dewasa, dan sampai masa lansia (Putri, A, 2019). Salah satu tahap perkembangan tersebut dalam kehidupan manusia terdapat fase remaja. Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa disadari. Perubahan yang menonjol adalah perkembangan tanda-tanda seks sekunder, terjadinya pacu tumbuh, serta perubahan perilaku dan hubungan sosial dengan lingkungannya.

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, proses pencarian identitas adalah salah satu kebutuhan diri remaja, pada umumnya remaja mengalami banyak masalah. Dikatakan pula bahwa masa remaja merupakan masa yang rentan akan masalah menurut Hurlock (dalam Arif, dkk., 2019). Masa remaja

adalah masa peralihan yang ditandai dengan perubahan fisik dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Tahap perkembangan remaja memiliki tiga tahap yang berlangsung antara usia 12-21 tahun. Dengan pembagian usia 12-15 tahun dikatakan sebagai remaja awal, usia 15-18 tahun dikatakan sebagai remaja madya, dan usia 18-21 tahun merupakan masa remaja akhir. Monks (dalam Yulianti, 2019).

Masa remaja dikatakan sebagai masa yang berbahaya, karena pada periode ini para remaja akan meninggalkan tahap kanak-kanak dan menuju ke tahap selanjutnya yaitu tahap kedewasaan. Masa remaja ini sering dikatakan sebagai masa kritis karena belum adanya pegangan sedangkan kepribadiannya sedang mengalami pembentukan, pada masa ini pula remaja mengalami perkembangan emosi dan merupakan puncak dari emosionalitas sehingga membutuhkan perhatian dari orangtua (Zola, dkk., 2017). Masa remaja merupakan masa peralihan yang perlu diperhatikan oleh orangtua atau orang disekitar, tak jarang banyak remaja yang mengalami permasalahan karena belum bisa beradaptasi dengan peralihan masa kanak-kanak ke masa remaja, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kecenderungan perilaku agresif pada remaja.

Ali, dkk., (dalam Fitri & Adelya, 2017) menyebutkan bahwa pada masa ini karakteristik remaja akan mengalami peningkatan serta kematangan pada fisik, mental, sosial, dan emosional. Pada umumnya setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda-beda dalam setiap kehidupannya. Pada masa ini pula remaja mengalami masa transisi yang memperlihatkan perilaku yang unik dan kesulitan serta masalah yang timbul karena beberapa faktor penyebabnya yang membuat remaja kesulitan mengelola emosi sehingga salah satunya akan menyebabkan perilaku agresif.

Perilaku agresif adalah perilaku yang secara sadar dilakukan untuk merusak dan membahayakan ataupun mengancam orang lain. Townsend (dalam Hardoni dkk., 2019) menyebutkan perilaku agresif adalah perilaku untuk mengancam dan

dilakukan pada benda ataupun orang baik itu perilaku verbal maupun fisik yang dapat membahayakan manusia dan makhluk hidup lainnya, yang dapat menyebabkan kerusakan, kesulitan, rasa sakit, dan merusak properti.

Sedangkan menurut teori Berkowitz (dalam Hayati & Indra., 2018) perilaku agresif merupakan manifestasi tingkah laku serta pelampiasan perasaan marah, frustrasi ketika menghadapi konflik atau kondisi yang tidak menyenangkan dilakukan untuk melukai orang lain, baik secara fisik maupun psikologis yaitu perlakuan verbal dan nonverbal, untuk memberi perlawanan atau menghukum orang lain secara langsung ataupun secara tidak langsung. Berbagai dampak dapat terjadi akibat perilaku agresif seperti menurunnya prestasi belajar, hubungan sosial yang tidak baik, kecemasan, depresi, masalah hukum, reaksi traumatis psikologis dan emosional, panik, fobia, dan sampai menyebabkan bunuh diri.

Buss-Perry (dalam Hardoni dkk., 2019) menyebutkan perilaku agresif terdiri dari empat karaktersitik, yaitu perilaku agresi fisik, verbal, kemarahan serta permusuhan. agresi fisik (*physical aggression*) merupakan perilaku menyerang orang lain dengan menggunakan bagian tubuh maupun benda lain yang dapat mengakibatkan korban mengalami luka fisik. Kedua adalah agresi verbal (*verbal aggression*) merupakan perilaku verbal berupa ancaman dan penolakan, sehingga menyebabkan korban mengalami luka psikis. Ketiga adalah kemarahan (*anger*) yaitu respon emosional dengan menunjukkan rasa marah dan frustrasi. Selanjutnya yang terakhir yaitu permusuhan (*hostility*) merupakan perilaku verbal yang diungkapkan dengan curiga kepada orang lain dengan tujuan memproteksi diri dari rangsangan yang di anggap berbahaya.

Terdapat dua faktor penyebab perilaku agresif yaitu faktor internal dan faktor eksternal, tetapi dapat dilihat kenyataannya bahwa pada setiap individu terdapat berbagai permasalahan penyebab perilaku agresif setiap siswa itu berbeda-beda pula. Jenis kelamin sering disebut oleh sebagian orang yaitu gender yang artinya hal

tersebut berhubungan dengan peran yang berbeda, fungsi dan tanggung jawab yang berbeda pula antara laki-laki maupun perempuan, ini merupakan hasil kesepakatan atau hasil bentukan dari masyarakat. Perempuan dan laki-laki memiliki emosi yang berbeda dalam menghadapi faktor-faktor penyebab berkembangnya. Dalam hal ini perbedaan jenis kelamin juga mempengaruhi perbedaan perilaku agresif siswa baik laki-laki maupun perempuan. Perilaku agresif, reaksi emosional remaja yang cenderung tidak stabil dan terkendali.

Berbagai temuan menunjukkan bahwa pria memiliki kecenderungan agresif yang lebih tinggi daripada wanita, baik remaja, maupun orang dewasa. Perbedaan ini menunjukkan adanya faktor pendukung. (Rozaqyah dkk., 2021) menyebutkan bahwa Kecenderungan perilaku agresif adalah kemungkinan seseorang melakukan kekerasan baik secara fisik maupun verbal untuk melukai, menyakiti, atau merusak orang lain atau harta benda. Kecenderungan perilaku agresif pada siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dimana siswa laki-laki memiliki kecenderungan agresif yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan.

Salah satu contoh kasus perilaku agresif yang baru baru ini terjadi di kota Palembang yang diakses melalui media kumparan (2020) adalah kasus perundungan yang terjadi di salah satu sekolah swasta berbasis agama terbaik di kota Palembang. Menurut kesaksian ibu korban yang mengalami perundungan tersebut, hal tersebut berdampak pada kesehatan mental anaknya. Maka sangat disayangkan apabila hal-hal seperti ini berulang kali terjadi kepada siswa tanpa memikirkan dampak bagi korban. Hal-hal seperti ini dapat kembali terulang dan memungkinkan terjadi di sekolah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di SMA Negeri 18 Palembang.

Hasil studi pendahuluan menggunakan wawancara pada tanggal 2 November 2022 kepada guru BK di SMA Negeri 18 Palembang, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan kecenderungan perilaku agresif baik itu siswa laki-laki maupun siswa

perempuan. Setiap tingkat kelas memiliki kecenderungan perilaku agresif yang berbeda-beda pula. Dari data yang di dapatkan dari guru Bimbingan dan konseling menyarankan agar siswa dari kelas X yang lebih cocok untuk menjadi populasi penelitian. Karena hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dan dapat digunakan untuk memberikan layanan preventif kepada siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Bentuk-bentuk perilaku agresif yang sering terjadi di SMA Negeri 18 Palembang ini adalah agresif secara verbal maupun secara fisik, sebagai contohnya yaitu: berbicara kasar, mengejek teman, membanting barang, bertengkar, dsb.

Selanjutnya, studi awal dengan menggunakan angket tertutup kepada 20 orang siswa kelas X pada tanggal 7 November 2022. Dari 20 siswa, terdapat beberapa siswa yang teridentifikasi memiliki kecenderungan perilaku agresif verbal, seperti membentak, mengejek, mengumpat kepada orang lain, berbicara kotor, dan menyebarkan rumor buruk. Sedangkan kecenderungan perilaku agresif yang terjadi di kalangan siswa laki-laki maupun perempuan adalah bentuk agresif fisik seperti mengganggu orang lain, menendang meja terlibat dalam perkelahian, dan memukul orang lain jika sedang marah.

Hal diatas pula didukung oleh penelitian terdahulu yang dikatakan oleh (Istiqamah, 2019) didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku agresif bahwa siswa laki-laki memiliki tingkat agresivitas yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Kemudian penelitian yang mendukung dan membantu selanjutnya ialah penelitian yang dilaksanakan oleh (Saputra, dkk., 2017) didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku agresif siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mencari jawaban melalui penelitian yang berjudul “Perbedaan Kecenderungan Perilaku Agresif

Antara Siswa Laki-Laki dengan Siswa Perempuan Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 18 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana perbedaan kecenderungan perilaku agresif antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada siswa kelas X di SMA Negeri 18 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan kecenderungan perilaku agresif antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada siswa kelas X di SMA Negeri 18 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 18 Palembang ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu di bidang Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan perilaku agresif siswa, serta dapat dijadikan sebagai referensi bahan studi lanjutan tentang kecenderungan perilaku agresif berdasarkan perbedaan jenis kelamin siswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perilaku agresif berdasarkan perbedaan jenis kelamin pada siswa di sekolah, serta digunakan sebagai suatu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat meminimalisir tingkat keagresifan siswa dengan cara memberikan layanan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik ditinjau dari perbedaan jenis kelaminnya.
- b) Bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan dan informasi untuk membuat program

layanan yang tepat terhadap karakteristik siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelaminnya.

- c) Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan, informasi serta dapat meminimalisir keagresifan siswa baik itu laki-laki maupun perempuan.
- d) Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat digunakan bahan masukan dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya, khususnya mengenai perilaku agresif siswa berdasarkan perbedaan jenis kelaminnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiaulahtin, Utaminingsih. 2017. *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Arif, M., Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2019b). Bentuk-bentuk perilaku agresif pada remaja. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 1992*, 299–304. DOI: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2197>
- Aulya, A., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2016). Perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan siswa perempuan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 91-97. DOI: <https://doi.org/10.29210/12016239>
- Badan Pusat Statistik (BPS), <https://www.bps.go.id/subject/40/gender.html>. diakses pada tanggal 24 Oktober 2022.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia
- Dewi, N. P. A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Hubungan antara kecenderungan pola asuh otoriter (authoritarian parenting style) dengan gejala perilaku agresif pada remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 108-116.
- Einstein, G., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Perilaku Agresif Siswa/siswi Smk Yudyakaryamagelang. *Jurnal Empati*, 5(3), 491-502.
- Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. (2020). Analisis perilaku agresif siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2), 8-12. DOI: <https://doi.org/10.29210/3003618000>
- Fikri, A., Wulandari, N. W., & Sera, D. C. (2022, September). Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kecenderungan Melakukan Kekerasan dalam Pacaran Pada Remaja. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 6, pp. 3654-3663). DOI: <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/447>
- Fitri, N. F., & Adelya, B. (2017). Kematangan emosi remaja dalam pengentasan masalah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 30–39.
- Hardoni, Y., Neherta, M., & Sarfika, R. (2019). Karakteristik Perilaku Agresif

- Remaja pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 257. DOI: <https://doi.org/10.26714/jkj.7.3.2019.257-266>
- Hayati, R., & Indra, S. (2018). Hubungan marah dengan perilaku agresif pada remaja. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 67-74. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/je.v4i1.3523>
- Hidayat, H., Yusri, Y., & Ilyas, A. (2013). Profil Siswa Agresif dan Peranan Guru BK. *Konselor, Jurnal Ilmiah Konseling* 2(2). DOI : <https://doi.org/10.24036/02013221644-0-00>
- Hutomo, M. R., & Ariati, J. (2017). Kecenderungan Agresivitas Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Smp Di Semarang. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 776–779. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15425>
- Irman, M., & Fadrul, F. (2018). Analisis pengaruh jenis kelamin, IPK, dan pengalaman kerja terhadap tingkat financial literacy. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(1), 41-56. DOI: <https://doi.org/10.31539/costing.v2i1.345>
- Istiqamah, I. (2020). Perbedaan Perilaku Agresif Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Kontrol diri Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 2(1). DOI: <http://jtam.ulm.ac.id/index.php/jpbk>
- Indonesia, J. P. (2016). Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Juliansyah, D. R (2021). Tingkat Agresivitas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Pinang Tahun 2020/2021. Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). kelamin. <https://kbbi.web.id/didik>. Diakses pada tanggal 14 September 2022.
- Martin, G., & Pear, J. (2015). *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2010). *IBM SPSS Exact Tests*. Cambridge: <https://www.researchgate.net/publication/265357333>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140. DOI: <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i1.1927>

- Purwasih, R., Dharmayana, I. W., & Sulian, I. (2017). Hubungan Kompetensi Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa SMK Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(1): 52-60. DOI: <https://doi.org/10.33369/consilia.1.1.52-59>
- Putri, A. F. (2019). Konsep perilaku agresif siswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(1), 28-32. DOI: <https://doi.org/10.23916/08416011>
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40. DOI: <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, P. W. (2017). *Efektivitas Anger Management Training (Amt) Terhadap Penurunan Agresivitas Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin* (Doctoral dissertation, Skripsi. UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945).
- Putu Ayu Resitha Dewi, N., & Kadek Pande Ary Susilawati, L. (2016). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 108–116.
- Rahmawati, F (2019). Hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan perilaku agresif pada remaja. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Semarang
- Retalia, R., Soesilo, T., & Irawan, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 139-149. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149>
- Restu, Y., Yusri, Y., & Ardi, Z. (2013). Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah. *Konselor, Jurnal Ilmiah Konseling* 2(1). DOI: <https://doi.org/10.24036/02013211074-0-00>
- Rozzaqyah, F., Silvia, A. R., & Wisma, N. (2021). Pengembangan Inventori Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 7(1), 1-11. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/jbkr.v7i1.4463>
- Rozzaqyah, F., Silvia, A. R., & Wisma, N. (2021, January). Aggressive Behavior: Comparative Study on Girls and Boys in The Middle School. In *4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC 2020)* (pp. 416-420). Atlantis Press. DOI: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201230.139>
- Sabintoe, D., & Soetjiningsih, C. (2020). Hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif pada siswa smk. *Psikologi Konseling*, 17(2), 707-715. DOI: <https://doi.org/10.24114/konseling.v17i2.22073>

- Saputri, P. R. D. (2021). Hubungan antara Kontrol Diri dalam Penggunaan Media Sosial dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 10 Ogan Ilir. Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.
- Saputra, W. N. E., Hanifah, N., & Widagdo, D. N. (2017). Perbedaan Tingkat Perilaku Agresi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(4), 142–147. DOI: <https://doi.org/10.17977/um001v2i42017p142>
- Saraswati, E. (2015). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Materi Sudut dan Pecahan di SD Negeri Se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. *Skripsi*, 133.
- Sari, D. K. (2016). Profil Perilaku Agresif Siswa dan Implikasinya bagi Bimbingan Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(2), 105-109.
- Sovitriana, R., & Damayanti, R. S. (2018). Konformitas Dan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa Kelas XI SMK X Di Jakarta Timur. *IKRAITH-humanira Vol 2 No 3* DOI: [10.31227/osf.io/dkyb3](https://doi.org/10.31227/osf.io/dkyb3)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Kencana.
- Susantyo, B. (2011). Memahami Perilaku Agresif: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Informasi*. 16(03). 189-202
- Suhardin, S. (2016). Pengaruh perbedaan jenis kelamin dan pengetahuan tentang konsep dasar ekologi terhadap kepedulian lingkungan. *Edukasi: Jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan*. DOI: <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i1.15>
- Syamaun, Nurmasiyithah. (2014). *Dampak Pola Asuh Orangtua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Trisnawati, J., Nauli, F. A., & Agrina. (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja di smk negeri 2 pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 1(2), 1-9.
- Yanuar Ismail (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif

Pada Remaja Di Rubbik School Semarang. Skripsi. Semarang: FPsi Unnes.

Yulianti, P. D. (2019). Profil Asertivitas Mahasiswa. *EMPATI-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4116>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1)

Zola, N., Ilyas, A., & Yusri, Y. (2017). Karakteristik Anak Bungsu. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), 109–114. <https://doi.org/10.29210/120100>.